

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERINTEGRASI TEMA 7 BENDA, HEWAN, DAN TANAMAN DI SEKITARKU

Firliani Utari, Fine Reffiane, dan Husnul Hadi

Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: firlianiutari@gmail.com

Abstract: Development of Pop Up Media on Integrated Thematic Learning of 7 Things, Animals and Plants Around Me. This research and development was carried out in three elementary schools, namely Jatingaleh 01 Public Elementary School, Jatingaleh 02 Elementary School and Karanganyar Gunung 02 Elementary School on 10, 12, April 19 2018. This research used Research and Development (R & D) research methodology and Borg development model and Gall. The average student response questionnaire was 98.07% with the category "Very Good" and the average teacher response questionnaire was 97.43% with the category "Very Good". Based on the analysis, it shows that the development of pop-up media can be said to be valid and practical used on the themes of 7 objects, animals, and plants around me, the sub-themes of 3 plants around me in grade 1 of elementary school.

Keywords: Development, Media Pop-Up Books.

Abstrak: Pengembangan Media Pop Up pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman Di Sekitarku. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di tiga sekolah dasar yaitu SD Negeri Jatingaleh 01, SD Negeri Jatingaleh 02 dan SD Negeri Karanganyar Gunung 02 pada tanggal 10, 12, 19 April 2018. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *Research and Development (R&D)* dan model pengembangan *Borg and Gall*. Rata-rata angket respon siswa sebesar 98,07% dengan kategori "Sangat Baik" dan Rata-rata angket respon guru sebesar 97,43% dengan kategori "Sangat Baik". Berdasarkan analisis tersebut, menunjukkan bahwa pengembangan media buku pop-up bisa dikatakan valid dan praktis digunakan pada tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1 Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Buku Pop-Up.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sangat penting. Hal ini sangat wajib dilakukan untuk meningkatkan potensi yang ada pada siswa. Baik itu dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan agama yang sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dilakukan agar

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tetapi didalam pelaksanaan pendidikan ada komponen yang harus terlibat yaitu kurikulum yang salah satunya yaitu Kurikulum 2013 dimana pembelajarannya sudah terintegrasi. Kurikulum 2013 mencakup tiga kompetensi antara lain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Sutirjo dan Sri Astuti Mamik dalam Suryosubroto (2009: 133) menyatakan bahwa pembelajaran

tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan memperhatikan unsur kepatutan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di tiga sekolah dalam kegiatan pembelajaran guru belum memanfaatkan media pembelajaran tetapi hanya mengacu pada buku guru dan buku siswa saja, walaupun sebenarnya sekolah sudah memiliki media pembelajaran tetapi media pembelajaran tersebut digunakan hanya pada mata pelajaran tertentu serta pada saat observasi siswa juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, masih berjalan kesana kemari untuk mengganggu temannya seperti halnya pada pembelajaran tema benda, hewan, dan tanaman di sekitarku subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1. Melihat fakta yang ada di lapangan maka peneliti membuat pengembangan media pembelajaran yaitu buku pop-up seingga, diharapkan membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan minat belajar siswa. Dzuanda (2011: 1) menjelaskan pengertian pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki bagian yang dapat 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas maka peneliti mengkaji dengan penelitian dan

pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pop Up pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi pada Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku Subtema 3 Tanaman di Sekitarku Kelas I”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian Pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014: 297).

Penelitian dan Pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) menurut *Borg and Gall* dalam Sukmadinata, Nana Syaodih (2015: 169) prosedur ini memiliki 10 langkah penelitian dan pengembangan. Namun, pada penelitian dan pengembangan ini peneliti hanya menggunakan 5 langkah karena keterbatasan waktu, biaya dan sesuai dengan buku pedoman skripsi berdasarkan keputusan dari program studi PGSD untuk Strata 1 (S1).

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di tiga sekolah dasar yaitu SD Negeri 01 Jatingaleh, SD Negeri 02 Jatingaleh, dan SD Negeri 02 Karanganyar Gunung Kota Semarang.

PEMBAHASAN

Kevalidan media pembelajaran buku pop-up dapat dilihat dari presentase hasil validasi ahli media dan ahli materi terhadap media buku pop-up. Penilaian dilakukan oleh tiga dosen validator. Dimana setiap dosen validator berperan sebagai validator ahli media dan validator ahli materi. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. Hasil Validasi Ahli Media

No	Ahli Media	Presentase
1	Ahli Media 1	92,5%
2	Ahli Media 2	97,5%
3	Ahli Media 3	100%
Rata-rata		96,66%

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata penilaian dari ketiga dosen validator ahli media terhadap media buku pop-up sebesar 96,66% dengan kategori “Sangat layak digunakan”. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Ahli Materi	Presentase
1	Ahli Materi 1	90%
2	Ahli Materi 2	93,33%
3	Ahli Materi 3	93,33%
Rata-rata		92,22%

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata penilaian dari ahli materi terhadap media buku pop-up sebesar 92,22% dengan kategori “Sangat layak digunakan”.

Hasil rata-rata penilaian media buku pop-up dari ahli media dan ahli materi terhadap media buku pop-up tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1 dengan kategori “Sangat layak digunakan” sehingga dapat dikatakan media buku pop-up valid digunakan untuk pembelajaran pada tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1 Sekolah Dasar.

Kepraktisan media buku pop-up diperoleh dari angket respon siswa dan angket respon guru. Angket respon siswa diperoleh dari siswa kelas 1 di tiga sekolah yaitu SD Negeri Jatingaleh 01, SD Negeri Jatingaleh 02 dan SD Negeri Karanganyar Gunung 02 di kota Semarang. Kemudian, angket respon

guru terhadap media buku pop-up diperoleh dari tiga guru kelas 1 SD Negeri 01 Jatingaleh, Guru Kelas 1 SD Negeri Jatingaleh 02, dan Guru kelas 1 SD Negeri Karanganyar Gunung 02 di Kota Semarang. Hasil dari angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 3 dan angket respon guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. Angket Respon Siswa

No	Nama Sekolah	Presentase
1	SD Negeri Jatingaleh 01	98,07%
2	SD Negeri Jatingaleh 02	97,14%
3	SD Negeri Karanganyar Gunung 02	96,94%
Rata-rata		98,07%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil respon siswa terhadap media pop-up di tiga sekolah sebesar 98,07% dengan kategori “ Sangat Baik”.

Tabel. Angket Respon Guru

No	Nama Sekolah	Presentase
1	SD Negeri Jatingaleh 01	98,07%
2	SD Negeri Jatingaleh 02	94,23%
3	SD Negeri Karanganyar Gunung 02	90,38%
Rata-rata		94,23%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil respon guru terhadap media pop-up di tiga sekolah sebesar 94,23% dengan kategori “Sangat Baik”.

Hasil rata-rata angket respon siswa dan angket respon guru terhadap media buku pop-up tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1 dengan kategori “Sangat Baik” sehingga

dapat dikatakan media buku pop-up praktis digunakan pada pembelajaran tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1 Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Penilaian media buku-pop-up dari ahli media yang dilakukan oleh tiga validator ahli media didapatkan rata-rata presentase keidealan sebesar 96,66% dengan kategori "Sangat layak digunakan". Penilaian untuk ahli materi didapatkan rata-rata presentase keidealan sebesar 92,22% dengan kategori "Sangat layak digunakan". Sehingga, pengembangan media buku pop-up dapat dikatakan valid digunakan pada pembelajaran tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1 Sekolah Dasar.

Hasil angket respon siswa kelas 1 di tiga sekolah terhadap media buku pop-up diperoleh rata-rata presentase keidealan sebesar 97,48% dengan kategori "Sangat Baik" dan hasil angket respon guru di kelas 1 pada tiga sekolah terhadap media buku pop-up diperoleh rata-rata sebesar 94,23% dengan kategori "Sangat Baik". Sehingga, pengembangan media buku pop-up dapat dikatakan praktis digunakan pada pembelajaran tema 7 benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, subtema 3 tanaman di sekitarku kelas 1 Sekolah Dasar.

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah: Pembelajaran di dalam kelas alangkah baiknya jika diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan

karakteristik siswa sehingga, siswa diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan pembelajaran lebih menyenangkan. Peneliti menyadari bahwa belum sepenuhnya melakukan penelitian dan pengembangan ini, diharapkan di kemudian hari dilakukan penelitian-penelitian pengembangan lainnya sebagai penyempurna penelitian ini menjadi produk baru dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdikbud.
- Dzuanda. 2011. Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatokaca". *Jurnal Library ITS Undergraduate*, (Online), (<http://library.its.undergraduate.ac.id>, diakses pada 5 Mei 2014).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.